

---

**STRATEGI DINAS KOPERASI, UKM, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN  
DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI KOTA SUKABUMI****Oleh****Andhita Fatikha Sari<sup>1</sup>, Rizki Hegia Sampurna<sup>2</sup>, Dine Meigawati<sup>3</sup>****<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI)****Email: [andhitafs@gmail.com](mailto:andhitafs@gmail.com)****Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi, dimana penelitian ini dianalisis dengan menggunakan tiga dimensi teori manajemen strategi Fred.R. David dan Forest R. David (2016). Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian telah berjalan dengan baik. Meskipun sudah berjalan dengan baik, akan tetapi jika dianalisis berdasarkan teori Fred. R. David dan Forest. R. David (2016) masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya yakni adanya keterbatasan mengenai kegiatan pemberdayaan UMKM melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan efek dari adanya pandemi covid-19. Sehingga dapat dipahami bahwa strategi yang sudah dilaksanakan belum sepenuhnya berjalan optimal dalam pelaksanaannya.

**Kata Kunci : Strategi, Pemberdayaan , UMKM****PENDAHULUAN**

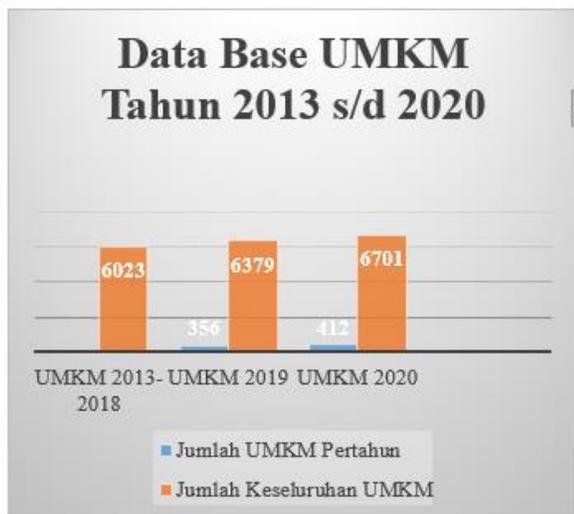
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang sering di sebut dengan (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian lokal, dengan adanya sektor UMKM dapat menjadikan sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Meskipun demikian produktivitas UMKM belum menunjukan perkembangan yang berarti dalam perekonomian nasional. Banyak jumlah UMKM di setiap daerah belum didukung dengan kualitas, sehingga kontribusinya terhadap pengembangan usaha rakyat dan perekonomian secara umum kurang optimal dibandingkan dengan usaha besar hal ini dikarenakan sektor UMKM masih mengalami hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Berdasarkan penjelasan Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM menyatakan bahwa UMKM perlu di berdayakan dengan cara penumbuhan iklim usaha yang mendukung pengembangan Usaha

Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); dan pengembangan serta pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui UMKM ini adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan jelas dan harus dicapai. Oleh sebab itu, setiap pelaksana pemberdayaan perlu di landasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang di inginkan

Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kota Sukabumi selaku unsur pelaksana yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan strategi-strategi yang harus dirancang dengan tepat sebagai langkah-langkah yang di laksanakan demi tercapainya suatu tujuan terkait pemberdayaan UMKM. di Kota Sukabumi memiliki perkembangan serta pertumbuhan yang sangat signifikan, dan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari grafik berikut:

**Grafik 1.1**



Sumber: Diskopdagrin Kota Sukabumi 2013s/d2020

Dapat dilihat dari grafik 1.1 dari data base terakhir Jumlah UMKM keseluruhan berjumlah 6.701 unit, dapat dilihat bahwa perkembangan UMKM di kota Sukabumi ini semakin tahun semakin bertambah mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Melihat banyaknya usaha yang ada di Kota Sukabumi diantaranya dibagi kedalam beberapa sektor yakni pada sektor makanan minuman, jasa, dan juga barang. Apabila potensi unggulan yang ada di Sukabumi dapat di kembangkan maka akan memberikan manfaat yang besar bagi pemerintah Kota Sukabumi serta masyarakat dalam memajukan pendapatan dan taraf perekonomian.

Dinas Koperasi UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kota Sukabumi tentunya memiliki peran penting khususnya bagi UMKM dalam melakukan pendataan, memberikan penjelasan, pelatihan, , promosi, pelayanan serta pengawasan untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi yang dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Salah satu upaya Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan perindustrian dalam pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi yakni dengan diadakannya

pelatihan bagi para pelaku UMKM yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1 Data Jumlah Kegiatan Pelatihan UMKM di Kota Sukabumi 2020**

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta	Tahun
1.	Pelatihan Inkubator Bisnis	25-30	2020
2.	Pelatihan Kewirausahaan I	30	
3.	Pelatihan Kewirausahaan II	30	
4.	Pelatihan E-comerce	30	
Jumlah		115	

Sumber: DISKOPDAGRIN Kota Sukabumi 2020

Berdasarkan tabel diatas diatas jumlah pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan yang di adakan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan perindustrian hanya di batasi dengan jumlah paling banyak hanya 30 pelaku UMKM saja sedangkan jumlah UMKM yang ada di Kota Sukabumi yakni sebanyak 6801. Besarnya perbedaan jumlah UMKM yang ada di Kota Sukabumi dengan Jumlah pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan dikarenakan oleh beberapa masalah, yaitu dibatasinya jumlah peserta pelaku UMKM yang mengikuti berbagai pelatihan dikarenakan adanya pembatasan jumlah dalam kegiatan pelatihan UMKM di Kota Sukabumi. Pertama dalam prosesnya kegiatan pelatihan UMKM tersebut Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian ini menggandeng pendamping UMKM yang dimana tugasnya yakni memilah para pelaku UMKM yang dapat mengikuti pelatihan tersebut sehingga hanya umkm yang memenuhi kriteria saja yang dapat mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

Kedua,” Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) menjadi persoalan yang harus diatasi dalam pengembangan UMKM. Sebab, sumber daya manusia sangat menentukan baik buruknya manajemen UMKM” (Hendrayana, 2019). Salah satu upaya yang dilakukan oleh

Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan perindustrian untuk memberdayakan UMKM di Kota Sukabumi yaitu dengan mengadakan pelatihan bagi para pelaku UMKM, namun pelatihan tersebut hanya sebatas seminar yang bersifat sementara. Seminar dan pelatihan tersebut hanya diberikan 3-4 kali dalam setahun sehingga tidak begitu efektif, pelatihan yang dilakukan hanya bersifat sementara dan kurangnya pemahaman untuk mengembangkan produk yang dihasilkan.

Ketiga, tidak adanya tempat khusus dalam memasarkan produk UMKM di Kota Sukabumi karena keterbatasan biaya anggaran atau modal yang di keluarkan, jumlah anggaran/modal yang dikeluarkan tersebut biasanya tidak cukup untuk berbagai program yang di keluarkan. "Permasalahan para pelaku Industri Kecil Mikro (IKM) di Kota Sukabumi bukan hanya terbentur kepada permodalan saja. Melainkan, pemasaran yang saat ini menjadi masalah besar bagi IKM (Industri Kecil Mikro). Tak heran jika dari ribuan IKM yang ada, hanya ratusan saja bisa bertahan sampai sekarang. Permasalahannya bukan hanya dari biaya anggaran saja akan tetapi yang dikeluhkan saat ini mengenai pemasarannya". (Syarif, 2019). Berdasarkan beberapa kendala tersebut dalam proses pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi. Penulis melakukan analisis mendalam menggunakan teori model manajemen strategi Fred. R. David dan Forest R David (2016) yang dirasa relevan dengan pembahasan. Yakni manajemen strategi menurut Fred. R. David dan Forest R David (2016:3) manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapainya. Dari pengertian tersebut peneliti menginterpretasikan bahwa manajemen strategi berfokus pada tiga aspek yang sangat penting untuk memungkinkan suatu organisasi supaya bisa mencapai rencana yang telah ditentukan dan tiga aspek tersebut adalah

formulasi, implementasi dan evaluasi. Usaha mengintegrasikan manajemen, pemasaran, produksi atau operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi untuk mencapai keberhasilan organisasional. Maka dari itu jika sebuah rencana tidak dilandasi dengan strategi yang baik maka rencana tersebut tidak akan terealisasi dengan baik.

## LANDASAN TEORI

### Strategi

Menurut David (2016:11) [1]:

"Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai yang mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divedestasi, likuidasi, dan usaha pantungan atau *joint venture*. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumberdaya perusahaan dalam jumlah besar".

Winardi (2008: 110) [6] mengemukakan bahwa Strategi merupakan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan pokok suatu organisasi, kebijakan-kebijakan dan tahapan-tahapan tahapan kegiatan kedalam suatu keseluruhan yang bersifat kohesif.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa strategi merupakan serangkaian keputusan dan perencanaan tujuan jangka panjang yang melibatkan manajemen puncak untuk mencapai sebuah tujuan dengan pola atau rencana organisasi.

### Manajemen Strategi

Menurut David (2016:3) [1] manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan. Mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapainya. Sebagaimana yg disiratkan oleh definisi ini manajemen strategi berfokus pada usaha mengintegrasikan manajemen, pemasaran, keuangan akuntansi, produksi atau

operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasional.

Menurut David (2016:4) [1] terdiri atas tiga tahap: formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Adapun penjabaran tahapan manajemen strategi dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Formulasi Strategi (*strategi formulation*) mencakup pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi kesempatan, dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menciptakan tujuan jangka panjang, memulai strategi alternatif dan memilih strategi khusus untuk dicapai.
2. Implementasi Strategi (*strategi implementation*) memerlukan perumusan tujuan tahunan, kebijakan yang memotivasi karyawan, dan pengalokasian sumberdaya oleh; perusahaan sehingga strategi yang di formulasikan dapat dilakukan.
3. Evaluasi strategi (*strategi evaluation*) merupakan tahapan final dalam manajemen strategik. Manajer harus mengetahui ketika strategi tertentu tidak berjalan dengan baik. Tiga aktivitas dalam evaluasi strategi antara lain; meninjau faktor internal dan eksternal yang merupakan basis untuk strategi saat ini, mengukur kinerja, dan mengambil tindakan korektif.

## METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori dan Komariah, 2017: 25). Bersifat deskriptif yang dimana penulis dapat mengetahui dan mendeskripsikan yang sebenarnya terjadi dari kejadian yang diteliti, sehingga dengan hal tersebut peneliti mendapatkan data yang objektif untuk

mengetahui sejauh mana pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi. Indikator dalam penelitian ini yaitu Strategi Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kota Sukabumi dalam Pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menurut Miles dan Huberman (2009:15), diantaranya; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi, dengan dua jenis pengumpulan data yaitu menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Strategi merupakan suatu proses dalam penentuan rencana dari para pemimpin yang berfokus pada tujuan, dengan disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana cara agar tujuan yang ingin dicapai tersebut dapat tercapai sesuai tujuan yang diinginkan. Dalam suatu rencana pastinya memiliki strategi, yang mana strategi itu mempunyai peranan yang sangat penting untuk pencapaian tujuan, karena strategi itu dapat memberikan arah dan tindakan yang dapat dilakukan agar tercapai tujuannya Fred R David and Forest R David (2016:3).

Dalam strategi pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaannya. Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pemberdayaan UMKM ini, peneliti mengukur melalui teori manajemen strategi menurut Fred R David dan Forest R David (2016:4) tentang manajemen strategik, melalui beberapa tahapan yaitu: formulasi strategi (*strategy formulation*), implementasi strategi (*implementation strategy*), formulasi strategi (*strategy evaluation*), yang diuraikan sebagai berikut:

### 1. Formulasi

Salah satu tahap terpenting dalam penyusunan strategi menurut Fred R David dan Forest R David adalah memutuskan alternatif strategi mana yang paling menguntungkan karena penentuan tersebut dapat menentukan

strategi yang paling cocok sebelum di lakukan. Formulasi yang di gunakan untuk memberdayakan UMKM Kota Sukabumi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1. Program Dan Kegiatan Bidang Koperasi dan Usaha Mikro**

No	Program	Kegiatan
1	Pemberdayaan UMKM yang dilakukan melalui Pendataan, Kemudahan Perizinan, Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Pendataan Potensi dan Pengembangan UMKM
		Pemberdayaan melalui kemitraan
		Fasilitas kemudahan perizinan

Sumber; Renstra DISKOPDAGRIN Kota Sukabumi 2020

Pendataan yang di maksud ialah pendataan yang dilakukan agar mengetahui kegiatan tersebut tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha. Tetapi untuk kegiatan pendataan tersebut masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya yang di karenakan adanya pandemi covid, yang sebelumnya kegiatan pendataan dan pengembangan tersebut dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pendataan dan pengembangan mengenai UMKM yang ada di Kota Sukabumi menjadi terkendala karena pandemi covid ini mengharuskan untuk mengurangi mobilitas kegiatan masyarakat selain itu karena pengalihan dana yang dialokasikan untuk kegiatan pemberdayaan UMKM ke penanggulangan pandemi covid-19.

Kemitraan yang dimaksud dalam kegiatan tersebut adalah mengenai kerjasama dengan pihak lainnya, dalam pelaksanaannya UMKM di Kota sukabumi ini telah melaksanakan kerjasama yaitu dengan Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam hal melakukan pendataan dan juga membantu dan membangkitkan kembali UMKM yang terdampak wabah covid-19

Fasilitas kemudahan perizinan yang di maksud adalah yaitu sebuah bentuk persetujuan atau pemberian izin dari pihak berwenang atas penyelenggaraan suatu kegiatan usaha dengan menyederhanakan system dan prosedur perizinan bagi seorang pengusaha atau suatu

usaha. Bentuk dari kegiatan perizinan yang dilakukan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan yaitu seperti membantu mempermudah para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya seperti membantu dalam hal pemasaran, daya saing, kemudahan dalam mendapatkan sertifikasi halal, sertifikasi PIRT, serta sertifikasi laik *hygne*. Dalam proses mendapatkan izin tersebut para pelaku UMKM dapat mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian dan dalam proses pembuatan izin tersebut tidak memungut biaya apapun. Hal terpenting dan langkah awal dalam merumuskan alternatif strategi mengenai pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi yaitu mengenai pendataan UMKM yang ada di Kota Sukabumi, untuk mengetahui berapa jumlah UMKM yang ada di Kota Sukabumi, tetapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat beberapa kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia

Mengingat sumberdaya manusia yang terbatas maka dari itu Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kota Sukabumi melakukan kerjasama dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi yang sedang melakukan KKN untuk melakukan pendataan mengenai jumlah keseluruhan UMKM yang berada di Kota Sukabumi sama hal nya seperti yang terdapat dalam teori Fred R David yang dimana dalam perumusan strategi harus memutuskan alternatif strategi yang paling menguntungkan, karena keputusan formulasi strategi mengikat organisasi terhadap produk, sumberdaya, dan teknologi tertentu.

## 2. Implementasi

Implementasi strategi menurut Fred R David dan Forest R David memerlukan perumusan tujuan tahunan, kebijakan yang memotivasi karyawan, dan pengalokasian sumberdaya perusahaan, sehingga startegi yang telah di formulasikan dapat terlaksana. Dalam pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi memerlukan peran dinas selaku unsur

pelaksana urusan pemerintahan dan pelaku UMKM yang di berdayakan. Implementasi strategi sering disebut tahapan aksi dari manajemen strategi artinya menggerakkan karyawan dan manajer untuk mengubah strategi yang telah di formulasikan ke dalam tindakan. Tindakan yang dilakukan tersebut di implementasikan dalam bentuk kegiatan diantaranya:

1. Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan UMKM
2. Pemberdayaan melalui Kemitraan UMKM  
 Pemberdayaan melalui kemitraan yang di maksud yaitu melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang saling membutuhkan terutama dalam bidang UMKM, namun untuk sekarang ini banyak pelaku usaha yang gulung tikar dikarenakan adanya pandemic covid 19, untuk itu Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kota Sukabumi sebagai penyelenggara urusan pemerintahan dalam bidang UMKM yang membantu para pelaku usaha untuk dapat berkembang dan bangkit kembali yaitu dengan melakukan kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi.

Kerjasama tersebut lebih menitik beratkan pada pemanfaatan inovasi dan teknologi yang dapat mengembangkan, memperbaiki, dan meningkatkan daya saing produk, sistem pemasaran, pengolahan produk dan lainnya. Kegiatan yang di lakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi tersebut diantaranya:

1. Pendampingan perizinan Pelaku umkm memiliki ijin NIB (Nomor induk Berusaha)
2. Pemetaan potensi wilayah produk UMKM Central produk-produk umkm per desa
3. Inovasi produk, yaitu menciptakan kemasan, varian rasa, label supaya lebih milenial
4. Digitalisasi produk UMKM, Mengajarkan dan mendaftarkan produk-produk UMKM ke online shop atau market place di media social.

### 3. Fasilitas kemudahan perizinan

Bentuk dari fasilitas kemudahan perizinan yaitu berupa kegiatan pelatihan-pelatihan yang di selenggarakan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan, dan Perindustrian, kegiatan pelatihan-pelatihan tersebut terdiri atas pelatihan kewirausahaan 1 dan 2 dan pelatihan e-commerce. yang di dalamnya membahas mengenai pemanfaatan inovasi dan teknologi yang dapat mengembangkan, memperbaiki, dan meningkatkan daya saing produk, sistem pemasaran, pengolahan produk dan lainnya. Setelah diadakannya pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan adanya perubahan UMKM di Kota Sukabumi.

Dari hasil penelitian yang berkaitan dengan Dimensi Impelemntasi, maka dapat di pahami indicator perumusan tujuan tahunan untuk memberdayakan UMKM di Kota sudah terlaksan dan hanya satu yang belum mencapai target yang telah di rencanakan yaitu mengenai sertifikasi halal yang dimana menargetkan pelaku usaha yang mendapatkan sertifikasi halal sebanyak 42 namun dalam prosesnya mengalami kendala karena anggrakan yag ditujukan untuk sertifikasi halal tersebut dialihkan kepada anggaran covid-19. Hal ini menjelaskan bahwa dimensi implementasi menurut Fred R David dan Forest R David mengenai pemberdayaan UMKM dapat terselenggara jika tujuan rumusan tahunan dapat seluruhnya terlaksana.

### 3. Evaluasi

Proses evaluasi mengenai pemberdayaan UMKM di Kota Sukabumi, yaitu melalui sebuah system yang telah disediakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM dan dari system tersebut Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian mengisi pertanyaan yang telah di sediakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM . Untuk proses evaluasi mengenai UMKM yang ada di Kota Sukabumi dapat diukur melalui program dan kegiatan yang di selenggarakan dapat mecapai target yang telah di tentukan.

## PENUTUPAN

### Kesimpulan

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dengan mengacu pada teori Fred R David dan Forest R David sebagai berikut:

1. Formulasi : Strategi Dinas Koperasi , UKM, Perdagangan dan Perindustrian dalam Pemberdayaan UMKM Kota Sukabumi ada pada strategi yang sudah disusun dan tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra). Strategi yang dilakukan Dinas Koperasi , UKM, Perdagangan dan Perindustrian dalam Pemberdayaan UMKM Kota Sukabumi yaitu melalui sebuah program, yakni program pemberdayaan UMKM yang dilakukan melalui kegiatan pendataan, kemitraan , kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan, dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan. Adapun kendala yang di hadapi mengenai program tersebut yaitu mengenai pelaksanaan pendataan UMKM yang biasanya terjun langsung kelapangan, namun karena adanya pandemic *covid-19* yang mengharuskan untuk mengurangi mobilitas kegiatan masyarakat, sehingga kegiatan pendataan tersebut menjadi terbatas untuk dilaksanakan secara maksimal dan kegiatan pendataan yang sekarang dilakukan yaitu bekerjasama dengan mahasiswa yang sedang melakukan KKN.
2. Implementasi : Strategi Dinas Koperasi , UKM, Perdagangan dan Perindustrian dalam Pemberdayaan UMKM Kota Sukabumi dalam pelaksanaan program yang telah disusun masih adanya program yang belum teralisasi yaitu mengenai program sertifikasi halal, hal itu di sebabkan karena program ini termasuk kedalam program baru karena anggaran yang di akan digunakan untuk sertifikasi halal dialihkan kapada anggaran penanggulangan covid-19
3. Eवालusi : Evaluasi yang telah di lakukan oleh Dinas Koperasi , UKM, Perdagangan

dan Perindustrian dalam Pemberdayaan UMKM Kota Sukabumi yaitu dengan mengisi sebuah sistem online yang telah disediakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM yang di lakukann sebanyak dua semester dalam satu tahun setiap satu semesternya yaitu lamanya enam bulan.

### Saran

Mengenai kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan Dinas UKM, Perdagangan dan Perindustrian dapat menambah jumlah anggota untuk para pelaku UMKM mengingat jumlah UMKM yang ada di Sukabumi yaitu sebanyak 6701 sementara kuota dalam satu kali pelatihan sebanyak 30 pelaku UMKM.

Saran yang peneliti rekomendasikan dalam penelitian ini yaitu sebaiknya pihak pelaksanaan pelatihan - pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh dinas tidak hanya diberikan kepada para pelaku usaha yang telah memenuhi kriteria saja, tetapi bisa mengikutsertakan instansi terkait seperti kecamatan dan kelurahan yang nantinya dapat disebarluaskan pada warga maupun pelaku usaha yang ada diwilayah Kota Sukabumi.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] [David, Fred R. David, Forest R. 2016.
- [2] *Manajemen Strategik : Suatu Pendekatan Keuangan Bersaing*. Terjemahan: Novita Puspasari, Liza Nurbani Puspitasari. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Komariah, Aan dan Satori, Djam'an.
- [4] 2017. *Metodologi Peneltian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta.
- [5] Hendrayana, Asep 2019. *SDM*
- [6] *KendalPengembangan UMKM. Di akses pada tanggal 2 Februari 2021 dari situs <https://seputarsukabumi.com/umum/sdm-kendala-pengembangan-umkm/>*
- [7] Miles, Matthew B, A. Mitchael Huberman 2009. *Analisis Data Kualititaf: Terjemahan Tjeptjep Rohendi Rohidi*. Jakarta. Universitas Indonesia (Ui-Press)

- 
- [8] Syarif, 2019. *Bukan Modal Saja, Pemasaran Jadi Kendala IKM di Kota Sukabumi*. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021 dari situs <http://www.neraca.co.id/article/12308/bukan-modal-saja-pemasaran-jadi-kendala-ikm-di-kota-sukabumi>
- [9] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (UMKM).
- [10] Winardi. J. 2008. *Enterprener dan Enterprenership*. Jakarta : Kencana